

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia diperlakukan sebagai suatu industri dan diharapkan dapat berfungsi serta dapat menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Namun dalam proses pencapaian semuanya itu, dalam perjalanannya terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pengembangan pariwisata itu sendiri, yaitu dengan munculnya dampak Negatif seperti, dampak terhadap seni dan budaya, dampak terhadap sosial, dampak terhadap perekonomian, dampak terhadap lingkungan hidup, dan terjadinya kebocoran yang dapat mengurangi perolehan devisa Pengembangan kepariwisataan pada daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Dengan demikian dapat menjadi kawasan pariwisata karena berdasarkan kriteria pengembangan lokasi pariwisata harus mempunyai; keindahan alam dan keindahan panorama, masyarakat dengan kebudayaan bernilai tinggi dan diminati oleh wisatawan serta bangunan peninggalan budaya dan atau mempunyai nilai sejarah tinggi (Amien Mappadjantji, 1996:277). Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu kabupaten kepulauan yang terdiri dari Pulau Adonara, Pulau Solor, sebagian daratan Flores dan pulau-pulau kecil lainnya. Wilayah ini berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang kaya akan Sumber Daya Alam terkhususnya bidang kepariwisataan, tetapi belum dikelola dengan sebaik mungkin sehingga masih tertinggal dengan daerah lain. Untuk itu potensi yang ada perlu

dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat membantu pendapatan bagi pemerintah terutama untuk peningkatan PAD dan perekonomian masyarakat setempat dari potensi atraksi yang dimilikinya. Kawasan obyek wisata pantai Mekko. Obyek wisata ini sangat potensial di Kabupaten Flores Timur sehingga perlu untuk dikembangkan menjadi lebih baik.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelolah sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong investasi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Namun pengembangan kawasan obyek wisata belum dilakukan pada beberapa kawasan obyek wisata.

Selain bisa menemukan hiu di Dusun Mekko, kita juga bisa menemukan penyu hijau dan sisik di perairannya. Sayangnya, penyu-penyu itu juga kadang terlihat di pukat nelayan yang tidak sengaja tertangkap. Hal ini menunjukkan bahwa perairan Dusun Mekko memiliki kelimpahan sumber daya perikanan. Tidak sedikit dari wisatawan yang melintas atau bermalam menggunakan kapal pesiar, *yacht*, dan *Live on Board* (LOB) memuji atas keindahannya. Biasanya kapal yang datang bermalam selama dua hari tersebut melakukan aktivitas wisata bahari di perairan Dusun Mekko, seperti bermain kano, jet ski, menyelam, snorkling, berenang serta berjemur di Pulau Pasir Putih.

Saat ini wisatawan sudah datang dengan sendirinya ke Dusun Mekko. Selain wisatawan asing, wisatawan lokal juga tidak mau kalah menikmati indahnya Pulau Pasir Putih. Kebanyakan dari mereka datang melalui jalur darat diantar oleh nelayan dan penduduk lokal ke Pulau Pasir Putih dengan dikenakan biaya 15.000/orang.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Wisata

TAHUN			JUMLAH
2019	2020	2021	
6.437	6.638	1.134	14.209

Sumber: Pariwisata Desa Pledo

Dari data di atas disimpulkan bahwa jumlah pengunjung wisatawan dari tahun 2019, berjumlah 6.437 orang, dan di tahun 2020, berjumlah 6.638 orang, sedangkan di tahun 2021, berjumlah 1.134 orang. Maka jumlah pengunjung wisatawan yang berkunjung di Pantai Mekko semakin menurun di tahun 2021.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mekko Di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur ”**

2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur?

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur.

4.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat akademis
Secara akademis penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.
2. Manfaat praktis
Secara praktis hasil penelitian diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah desa khususnya, dinas kebudayaan

dan pariwisata kabupaten flores timur dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.